

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Didasarkan pada hasil analisis dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Dari hasil uji menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara.
2. Dari hasil uji menunjukkan bahwa pengangguran terbuka berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara.
3. Dari hasil uji menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara.
4. Dari hasil uji menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan, pengangguran terbuka, dan pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara.
5. Ditemukan bahwa Tingkat Kemiskinan, Pengangguran Terbuka dan Pertumbuhan Ekonomi dapat menjelaskan Indeks Pembangunan Manusia sebesar 99,43% dan sisanya 0,57% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## 5.2 Saran

Didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu mengurangi tingkat kemiskinan dengan meluncurkan program pengentasan kemiskinan yang berkelanjutan. Program ini dapat mencakup transfer tunai langsung kepada keluarga miskin, program pangan subsidi, bantuan pendidikan, dan program pelatihan keterampilan untuk meningkatkan peluang kerja serta pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin seperti mendorong kewirausahaan, bantuan modal, pelatihan bisnis yang akan berkontribusi pada peningkatan IPM di Kabupaten/Kota Sumatera Utara.
2. Untuk meningkatkan IPM dalam konteks pengangguran terbuka, penting untuk melakukan kebijakan yang bertujuan pada penciptaan lapangan kerja, pengembangan keterampilan, dan peluang ekonomi. Peningkatan kesempatan kerja dan stabilitas ekonomi dapat membantu mengurangi pengangguran terbuka, meningkatkan pendapatan, dan memperbaiki standar hidup individu yang akan berkontribusi pada peningkatan IPM di Kabupaten/Kota Sumatera Utara.
3. Dalam konteks negatifnya hubungan pertumbuhan ekonomi terhadap IPM, pemerintah perlu untuk melakukan kebijakan dan strategi ekonomi yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan adil. Pemerintah harus memprioritaskan investasi dalam manusia, penyediaan layanan dasar, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi ketimpangan

ekonomi dan sosial. Upaya ini akan membantu mengurangi resiko akibat dampak negatif pertumbuhan ekonomi dan akan berkontribusi pada peningkatan IPM di Kabupaten/Kota Sumatera Utara.

4. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperbaharui waktu penelitian menjadi periode terbaru dan variabel independent lain, dengan tujuan untuk memberikan penjelasan Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Utara menjadi semakin luas dan lebih bervariasi.

